

## **PROSEDUR OPERASIONAL PUBLIKASI ILMIAH (S2 / MAGISTER)**

### **TUJUAN**

Tujuan dari pembuatan Prosedur Operasi Standar (Standar Operating Procedure /SOP) ini adalah memberikan panduan standar mengenai publikasi ilmiah. Lewat SOP ini diharapkan mahasiswa, pengajar (dosen) dan tenaga pendidik mempunyai pemahaman yang sama terkait dengan publikasi ilmiah.

### **RUANG LINGKUP**

Prosedur Operasi Standar (SOP) ini mencakup 3 hal sebagai berikut:

1. Definisi dan persyaratan publikasi ilmiah yang diakui dan dapat dipergunakan untuk mendapatkan nilai mata kuliah publikasi ilmiah
2. Prosedur pengajuan nilai mata kuliah publikasi ilmiah oleh mahasiswa
3. Prosedur pemberian nilai mata kuliah publikasi ilmiah oleh Program Studi

### **DASAR RUJUKAN**

Prosedur Operasi Standar (SOP) ini mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 015 Tahun 2016 tentang “ Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia”, terutama Pasal 19 (d) dan Pasal 22.

Pasal 19 (d)	Program Magister melalui kuliah dan Studi Kasus mewajibkan mahasiswa untuk: menghasilkan 1 (satu) makalah terkait studinya sebagai penulis utama yang didampingi oleh pembimbing yang sudah diterima untuk diterbitkan di jurnal nasional atau prosiding internasional (2 sks)
Pasal 22	(1) Dengan mempertimbangkan upaya peningkatan mutu dan ketersediaan sumber daya, Fakultas/Sekolah dapat menentukan persyaratan publikasi ilmiah yang lebih tinggi daripada yang disebutkan dalam Pasal 19 huruf d, Pasal 20 huruf d dan Pasal 21 huruf d dan e yang wajib dipenuhi mahasiswa. (2) Penentuan persyaratan publikasi sebagaimana dimaksud ayat (1) di atas ditetapkan dengan Keputusan Dekan/Direktur Sekolah setelah mendapat pertimbangan dari Senat Akademik Fakultas/Komite Sekolah.

### **A. PERSYARATAN PUBLIKASI ILMIAH**

Publikasi ilmiah mempunyai beban 2 SKS (Satuan Kredit Semester). Publikasi ilmiah yang diakui dan akan mendapatkan nilai untuk mata kuliah Publikasi Ilmiah (2 SKS) adalah sebagai berikut:

1. Bentuk publikasi adalah tulisan ilmiah pada jurnal ilmiah atau konferensi. Tulisan di buku, bab (chapter) dalam buku, tulisan populer di media tidak bisa dipergunakan.
2. Jurnal ilmiah minimal adalah jurnal nasional. Persyaratan jurnal nasional adalah: (a) Terdaftar di pangkalan jurnal DIKTI (lihat di [www.sinta2.ristekdikti.go.id/journals](http://www.sinta2.ristekdikti.go.id/journals)); (b) mempunyai ISSN /E-ISSN; dan (c) diterbitkan oleh perguruan tinggi /asosiasi profesi/ lembaga penelitian). Mahasiswa bisa mempublikasi di jurnal ilmiah dengan tingkatan lebih tinggi (misalnya jurnal internasional terindeks di lembaga bereputasi). Tingkatan jurnal akan menentukan nilai mata kuliah publikasi ilmiah.
3. Konferensi ilmiah minimal adalah konferensi internasional. Konferensi internasional yang dimaksud adalah : (a) Diikuti oleh peserta sekurangnya 4 negara; (b) Mempunyai prosiding dengan

ISBN; (c) diselenggarakan oleh perguruan tinggi /asosiasi profesi/ lembaga penelitian). Mahasiswa bisa mengikuti atau mempublikasikan tulisan di konferensi dengan tingkatan lebih tinggi (misalnya konferensi internasional terindeks di lembaga bereputasi). Tingkatan konferensi akan menentukan nilai mata kuliah publikasi ilmiah.

4. Publikasi (jurnal atau prosiding konferensi) dibuat selama menjadi mahasiswa, dan mencantumkan afiliasi institusi, yakni Pascasarjana Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia.

## B. PUBLIKASI DAN TUGAS AKHIR

1. Publikasi ilmiah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari tugas akhir mahasiswa (Tesis). Topik tulisan sebaiknya terkait dengan topik tugas akhir mahasiswa.
2. Penulis kedua (*second author*) sebaiknya adalah pembimbing tugas akhir.
3. Mahasiswa menjadi penulis pertama (*first author*). Terkecuali, jika bagian terbesar dari tulisan tersebut berasal dari dosen maka dosen pembimbing boleh menjadi penulis pertama (*first author*). Posisi dosen pembimbing sebagai penulis pertama harus sejjin mahasiswa, dibuktikan dengan surat keterangan di atas materai.
4. Penentuan konferensi atau jurnal yang akan diikuti mahasiswa harus sepengetahuan dan sepersetujuan dosen penulis kedua (*second author*).
5. Penulis korespondensi (*corresponding author*) boleh mahasiswa atau dosen penulis kedua.

## D. PROSEDUR PENGAJUAN NILAI

1. Untuk mahasiswa yang akan mengambil ujian tugas akhir (Thesis), nilai publikasi ilmiah harus sudah keluar sebelum pelaksanaan ujian tugas akhir (Thesis).
2. Untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah publikasi ilmiah dan tidak mengambil ujian tugas akhir (Thesis), pengajuan nilai maksimal 1 bulan sebelum masa akhir semester di dalam kalender akademik.
3. Mahasiswa menyertakan bukti publikasi ilmiah (jurnal atau prosiding yang sudah diterbitkan). Jika ada (disarankan), mahasiswa menyertakan link URL dari tulisan dan nomor DOI dari artikel.
4. Jika saat pengajuan nilai tersebut, artikel belum terbit (di jurnal atau prosiding), bisa diganti dengan surat penerimaan paper (*Letter of Acceptance*) dari redaksi jurnal atau penyelenggara konferensi. Surat penerimaan tersebut harus disertai dengan: (a) Bukti submit artikel; (b) Naskah / paper yang telah didaftarkan (submit).
5. Terkait poin nomor (4), mahasiswa wajib menyerahkan bukti publikasi ilmiah (jurnal atau prosiding) jika publikasi tersebut telah terbit.

## E. PROSEDUR PEMBERIAN NILAI

1. Ketua Program Studi membuat tim penilai publikasi ilmiah dengan anggota 3-5 orang pengajar pasca sarjana Komunikasi UI.
2. Tim penilai publikasi ilmiah membuat rapat sekurangnya 1 kali untuk menentukan nilai akhir mata kuliah publikasi ilmiah
3. Hasil atau nilai diberikan kepada Ketua Program Studi maksimal 2 minggu sebelum masa akhir semester di dalam kalender akademik.
4. Pemberian nilai mata kuliah publikasi ilmiah memperhatikan tingkatan publikasi sebagai berikut.

NILAI	JENIS PUBLIKASI
Nilai A	Jurnal internasional terindeks bereputasi tinggi (Scopus/Thomson Reuters/Pubmed)

<b>NILAI</b>	<b>JENIS PUBLIKASI</b>
	Prosiding konferensi internasional terindeks reputasi tinggi (Scopus/Web of science/ Pubmed)
	Prosiding konferensi internasional terindeks reputasi sedang (Thomson Reuters)
	Prosiding konferensi asosiasi profesi internasional di bidang komunikasi (ICA, IAMCR)
	Jurnal nasional terakreditasi DIKTI dengan peringkat Shinta 1 atau 2 [Daftar jurnal lihat di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a> ]
Nilai A-	Jurnal internasional terindeks bereputasi sedang (DOAJ)
	Jurnal nasional terakreditasi DIKTI dengan peringkat Shinta 3 [Daftar jurnal lihat di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a> ]
	Prosiding konferensi internasional (diikuti minimal oleh peserta dari 4 negara)
Nilai B+	Jurnal internasional terindeks bereputasi rendah (mis. Google Scholar, PKP, Worldcat, BASE, dsb)
	Jurnal nasional terakreditasi DIKTI dengan peringkat Shinta 4 [Daftar jurnal lihat di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a> ]
Nilai B	Jurnal nasional terakreditasi DIKTI dengan peringkat Shinta 5 [Daftar jurnal lihat di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a> ]
Nilai B-	Jurnal nasional terakreditasi DIKTI dengan peringkat Shinta 6 [Daftar jurnal lihat di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a> ]
TIDAK LULUS	Prosiding konferensi nasional
	Prosiding konferensi internasional yang tidak sesuai syarat DIKTI (peserta dari luar negeri kurang dari 4 negara)
	Jurnal nasional yang tidak terdaftar di pangkalan data DIKTI (Arjuna/Shinta) Nama jurnal tidak tercantum di <a href="http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals">http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals</a>

Keterangan: Daftar publikasi ilmiah untuk masing-masing nilai adalah pilihan. Jika mahasiswa mempunyai lebih dari 2 publikasi, yang diambil adalah publikasi dengan nilai tertinggi.